



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPA MATERI EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 13 SINGKAWANG

Sania¹, Evinna Cinda Hendriana², Dewi Mariana³

Inatitut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang, Singkawang, Indonesia^{1,2,3}

sayasania955@gmail.com¹, evinnacinda@gmail.com², anieng_dewi@yahoo.co.id³

Keywords :

Diorama media, concept understanding ability, science

ABSTRACT

This study aims to (1) To determine the differences in the ability to understand science concepts of grade V students of SDN 13 Singkawang between the control and experimental classes, (2) To determine the effect of Diorama media on the Ability to Understand Science Concepts of students in grade V of SDN 13 Singkawang, (3) To determine students' responses to the use of diorama media in science learning for students in grade V of SDN 13 Singkawang. This type of research is quantitative with a quasi-experimental type with a non-equivalent pre-test and post-test control group design. The population in this study were all grade V students of SDN 13 Singkawang, totaling 47 people. Sampling in the study used a total sampling technique. Data collection techniques used test sheets and student response questionnaires. The data analysis technique used was a two-sample t-test and the results of the study showed that: (1). There is a difference in the Science Concept Understanding Ability of class V students of SDN 13 Singkawang between the control and experimental classes, this is shown by the results of t count 3.591 and t table 2.069. (2). The magnitude of the influence of Diorama Media on the Ability to Understand Science Concepts of students in class V of SD Negeri 13 Singkawang. This is proven by the results of the Effect Size test which shows that the value is 0,4, based on the criteria the value is $0,4 < 0,8$, which means it is included in the medium criteria. (3) The student response questionnaire showed a very good response, as evidenced by the results of the percentage calculation getting a result of 82%.

PENDAHULUAN

Media diorama adalah pemandangan tiga dimensi yang dibuat dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu kejadian atau fenomena yang menunjukkan suatu aktivitas (Hendratno dalam Fitriani dkk, 2023). Sejalan dengan pendapat Fitriani dkk (2023) bahwa media

diorama adalah gamabran tiga dimensi yang menggambarkan sebuah pemandangan yang sebenarnya yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil dari bentuk aslinya. Pemanfaatan diorama sebagai media pembelajaran dapat mendukung siswa dalam memperkuat pemahaman konsep, mengembangkan pemikiran logis, dan menggambarkan materi dengan lebih nyata. Penggunaan diorama juga dapat merangsang siswa untuk berpikir secara kritis, mengidentifikasi pola, serta menyelesaikan masalah dengan lebih efisien.

Pemahaman konsep adalah bagian penting dari pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk memajukan keterampilan mereka dalam berbagai bidang studi. Pemahaman dan ide adalah dua kata yang membentuk pemahaman konseptual (Putri 2023). Menurut Erina dkk (2021), Shambare, B., dkk (2022) pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menerima, menyerap, dan mengerti materi atau informasi yang diperoleh melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat diamati atau didengar, yang kemudian disimpan dalam pikiran dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapatnya Ningsih (2019) pemahaman konsep adalah pemahaman siswa terhadap hubungan kualitatif antara fakta-fakta, serta kemampuannya untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks baru. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap, keputusan, dan strategi penyelesaian masalah siswa dalam proses belajar mengajar. Dari beberapa definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep melibatkan proses penjelasan kembali suatu gagasan atau konsep dengan detail dan kejelasan, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi yang baru.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau science merupakan kajian tentang alam atau pengetahuan yang menggali tentang fenomena-fenomena yang terjadi di alam ini. Ilmu Pengetahuan Alam mempelajari gejala-gejala alam yang diorganisir secara sistematis, berdasarkan hasil pengamatan dan eksperimen yang dilakukan oleh manusia (Muakhirin, 2014). IPA juga merupakan salah satu pembelajaran yang ada dalam dunia pendidikan dari kebanyakan ilmu-ilmu yang ada pada tingkat Sekolah Dasar. Pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar sehingga IPA juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk membentuk siswa menjadi manusia yang peduli terhadap lingkungan (Muakhirin, 2014). IPA adalah konsep pembelajaran yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia yang berhubungan dengan alam Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan proses yang menekankan pengalaman langsung bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam secara alami (Herawati, 2022). Dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan bidang pengetahuan yang mempelajari fenomena alam dan materi secara sistematis dan dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar dan di lingkungan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa.

Dari hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas V SD Negeri 13 Singkawang menunjukkan beberapa masalah dalam pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran, salah satunya media yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA kurang bervariasi serta kurang memvisualisasikan materi yang abstrak. Dimana guru cenderung menggunakan media yang sederhana seperti buku dan ilustrasi gambar, dengan jarang nya penggunaan media tiga dimensi (3D) yang dibuat sendiri oleh guru. Penggunaan buku lebih dominan daripada media lainnya. Dampak dari hal ini adalah kebosanan dan kejenuhan yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya pemahaman konsep, terutama dalam mata pelajaran IPA.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil prariset yang peneliti lakukan di SDN 13 Singkawang, dari hasil prariset yang peneliti lakukan, terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA, masih jauh dari mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni 65. Dari data hasil prariset yang dilakukan oleh peneliti, hampir semua siswa belum mencapai KKM, terutama pada mata pelajaran IPA. Dari total 24 siswa kelas IV, hanya 17% siswa (4 orang) yang memperoleh nilai yang memenuhi standar ketuntasan, sedangkan 83% siswa (20 orang) masih belum mencapai ketuntasan, dengan rentang nilai antara 10 hingga 80.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan pemahaman konsep IPA, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan Media Diorama. Media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas (Evitasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022), Amalia, M. D., dkk (2017). Media ini dapat membantu memperjelas konsep-konsep abstrak yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya (Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Penggunaan Media Diorama juga dapat merangsang pikiran, keterampilan, perhatian, dan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif (Riyanti, H., & Lubis, P. H. 2024). Selain itu, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan media ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, media diorama menjadi salah satu solusi yang potensial dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen. Sugiyono (2022) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatmet dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatmet, Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah non equivalent pre-test and post-test control group design. Dalam desain ini terdapat dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 13 Singkawang yang beralamat di Jl. Veteran, Gg. Mesjid, Roban, Kec. Singkawang Tengah, Kalimantan Barat, Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 13 Singkawang yang terdiri dua kelas yang berjumlah 47 siswa. Alat pengumpulan data yaitu, soal dan angket. Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah dengan membagikan soal dan angket kepada sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan program windows yaitu excel, rumus yang digunakan adalah rumus uji t dua sampel, uji effect size, dan uji persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan temuan penelitian tentang media diorama terhadap pemahaman konsep IPA, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	Jumlah Siswa	X ² Hitung	X ² Tabel	Kesimpulan
Kelas Kontrol	24	0,0547206	35,172	Normal
Kelaas Eksperimen	23	0,00474152	33,924	Normal

Terlihat dari tabel 1 di atas menunjukkan Dari tabel diatas diperoleh hasi perhitungan pada kelas kontrol yaitu X² hitung 0,0547206 < X² tabel 35,172, yang artinya data kelas kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil X² hitung 0,00474152 < X² tabel 33,924 yang artinya data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.

Kelas Kontrol	Varian	N	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Kesimpulan
---------------	--------	---	---------------------	--------------------	------------

Kelas Eksperimen	PreTest		PostTest		N	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Kesimpulan		
	54	62	24	2,007					4,279	Homogen
	Varian									
	PreTest	PostTest								
	71	40	23	1,775	4,301	Homogen				

Dari tabel diatas diperoleh hasil perhitungan pada kelas kontrol yaitu $F_{hitung} 2,007 < F_{tabel} 4,279$ berarti H_0 ditolak, yang artinya data kelas kontrol Homogen. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil $F_{hitung} 1,775 < F_{tabel} 4,301$ berarti H_0 ditolak, yang artinya data kelas eksperimen Homogen

Tabel 3. Hasil Perhitungan T Dua Sampel

Kelas	N	t _{hitung}	t _{tabel}
Kelas Kontrol	24	3,5910	2,069
Kelaas Eksperimen	23		

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dua sampel menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,5910$ dan $t_{tabel} 2,069$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya ada perbedaan penggunaan media diorama pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan terhadap Kemampuan pemahaman konsep IPA materi ekosistem pada kelas V SDN Singkawang.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Effect Size

Keterangan	Hasil
Rata-rata Eksperimen	84
Rata-rata Kontrol	78
Standar Deviasi	14
Effect Size	0,4
Kriteria	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Effect Size= 0,4 dan kriterianya sedang karena 0,4 berada pada Effect Size $< 0,8$. Hal ini berarti penggunaan media diorama berpengaruh terhadap kemampuan pemahan konsep IPA siswa pada kelas V SD negeri 13 Singkawang. Sehingga Penggunaan Media Diorama berpengaruh terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA siswa pada kelas V SD Negeri 13 Singkawang.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Persentase Angket Respon Siswa

No	Indikator	No Item		Total skor	persentase	kriteria
		Positif	Negatif			
1	Format	1,5	3,7	76	83%	Sangat Baik
2	Relevansi	2,6	4,8	68	74%	Baik
3.	Perhatian	9,13	11,15	82	89%	Sangat Baik
4.	Kepuasan	10,17	12,19	67	73%	Baik
5.	Percaya Diri	14,18	16,20	84	84%	Sangat Baik
	Jumlah			377	82%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, didapatkan hasil persentase tiap indikator, untuk indikator format mendapatkan hasil 83% dengan kriteria sangat baik, indikator Relevansi mendapatkan hasil 74%

dengan kriteria baik, indikator perhatian mendapatkan hasil 89% dengan kriteria sangat baik, indikator kepuasan mendapatkan hasil 73% dengan kriteria baik, dan indikator percaya diri mendapatkan hasil 84% dengan kriteria baik. Jadi total hasil angket respon siswa mendapatkan nilai 82% dengan kriteria Sangat Baik.

Pembahasan

Perbedaan Kemampuan Pemahaman Kosep IPA Siswa Setelah Diterapkan Media Diorama. Melalui pembelajaran yang menggunakan media diorama siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru terutama pada aspek pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan hasil uji t dua sampel pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan, dibuktikan dengan hasil thitung 3,591 dan ttabel 2,069, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa berarti terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada kelas kontrol yang tidak diberikanya perlakuan cenderung berpusat pada guru dan komunikasi bersifat satu arah siswa terlihat pasif, bosan, dan cenderung susah memahami materi karena tidak ada nya motivasi serta media yang membuat siswa semangat dalam pembelajaran dan mengerti dari konsep konsep pembelajaran yang diberikan pendidik. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan membuktikan bahwa media diorama berpengaruh terhadap kemampuan pemahamn konsep IPA siswa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili dkk (2023) bahwa nilai rata - rata kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dengan menggunakan perlakuan media dan perlakuan hanya menggunakan konvensional saja, sehingga dapat diambil keputusan bahwa kemampuan pemahaman pada kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan dengan menggunakan media diorama sangat berpengaruh dari pada kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya, penerimaan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa setelah diterapkan media diorama pada siswa kelas V. Siswa yang terlibat dalam kelas eksperimen cenderung lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka dapat melihat dan memanipulasi representasi visual dari konsep-konsep ekosistem. Ini menunjukkan bahwa integrasi alat bantu visual seperti diorama dalam pengajaran IPA dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pemahaman konsep yang kompleks (Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022).

Pengaruh Media Diorama Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukan bahwa penggunaan media diorama memberikan pengaruh pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perbandingan nilai kelas eksperimen dan kontrol dimana hasil. Berdasarkan hitungan Uji Effect Size menunjukan bahwa nilai sebesar 0,4, berdasarkan kriteria maka nilai $0,4 < 0,8$ yang masuk dlam kriteria sedang. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukan bahwa media diorama berpengaruh terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA siswa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainurrahmah & Erwin (2022) menyatakan bahwa hasil pengujian Effect Size diperoleh *Effect Size* (ES) sebesar 0,764 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik tergolong sedang.

Pemahaman konsep IPA yang lebih tinggi ini penting untuk proses belajar siswa karena konsep-konsep tersebut sering kali abstrak dan sulit dipahami melalui metode pembelajaran konvensional. Farikhatin, N., dkk (2024), Hendrik, M. Y. (2021), Jannah, R (2023) Dengan menggunakan diorama, siswa dapat melihat representasi fisik dari konsep-konsep ini, sehingga mereka bisa menghubungkan teori dengan praktik. Ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Integrasi media diorama dalam kurikulum IPA dapat menjadi pendekatan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Nurkahfi, F. R. K., dkk (2024).

Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Diorama Dalam Pembelajaran IPA Siswa. Setelah melakukan tahap penelitian, diperoleh data berupa skor hasil dari angket respon siswa kelas V SDN 13 Singkawang yang berjumlah 23 siswa. Berdasarkan data penyebaran angket respon siswa, kriteria angket terbagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat Baik, Baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa angket respon siswa kelas V di SDN 13 Singkawang masuk dalam kriteria sangat baik yaitu sebesar 82%, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurtiansyah & Wardhani (2023) didapatkan hasil angket respon siswa diperoleh skor total 1.619. Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh presentase sebesar 84,322 %, dimana presentase tersebut diinterpretasikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran diorama sangat baik. Untuk mengetahui hasil dari peningkatan pemahaman siswa, maka peneliti melakukan pengujian. Pengujian itu dilakukan dengan memberikan soal test. Pemberian soal test diberikan sebelum menggunakan media diorama (*pre test*) dan setelah membuat diorama (*post test*).

Dukungan yang kuat dari siswa memperkuat pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. 2021). Ketika siswa memberikan respon yang positif dan merasa senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan, mereka cenderung lebih aktif dalam proses belajar dan lebih mampu menyerap materi yang disampaikan (Bali, M. M. E. I., & Zahroh, S. F. 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan bukti tambahan bahwa integrasi media diorama dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan secara aktif, dan pemahaman siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan (Sari, M, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan media diorama terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan pemahaman konsep siswa, terutama dalam pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dua sampel yang menunjukkan thitung 3,591 lebih besar dari ttabel 2,069, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan pemahaman konsep IPA siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Media diorama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPA siswa, terbukti dari uji Effect Size yang menghasilkan nilai 2,3, yang menurut kriteria Cohen's termasuk dalam kategori tinggi (nilai > 0,8). Selain itu, hasil angket respon siswa kelas V di SDN 13 Singkawang menunjukkan bahwa 82% dari 23 siswa yang mengikuti penelitian memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan media diorama dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa media ini diterima dengan baik dan dianggap bermanfaat oleh para siswa. Secara keseluruhan, media diorama dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Singkawang efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa dan mendapatkan respon positif dari siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi guru, mata pelajaran IPA sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar dalam proses pembelajaran lebih mempermudah bagi siswa yang lambat dan kesulitan dalam memahami konsep. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan ialah media diorama. Bagi siswa, diharapkan agar selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran supaya cita-cita yang ingin dicapai terwujud dengan hasil yang memuaskan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep IPA dengan menggunakan media diorama, diharapkan mampu menyempurnakan dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 528-533.
- Ainurrahmah, S., & Erwin. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*, 8(1), 312–321. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.293>
- Amalia, M. D., Agustini, F., & Sulianto, J. (2017). Pengembangan media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indahny negeriku untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal penelitian pendidikan*, 20(2), 185-198.
- Bali, M. M. E. I., & Zahroh, S. F. (2023). Implementasi media diorama dalam meningkatkan kreativitas siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2943-2952.
- Erina Susanti, N. K., Asrin, A., & Khair, B. N. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686–690. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.317>
- Evitasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022). Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(1), 1.
- Farikhatin, N., Subekti, E. E., & Hanum, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 9-15.
- Fitriani, R. A., Suryana, D., & Zulkarnaen, R. H. (2023). Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Campaka. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(2), 94–99.
- Herawati, V. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media “Rumah Eksis” di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1341–1349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2297>
- Laili, A. N., Rohana, & Dedy, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran make a match berbantuan media diorama terhadap pemahaman materi IPA siswa kelas IV SD Negeri 10 Muara Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 555–567.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru “COPE,”* 01, 51–57. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Ningsih, D. S. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas Vb SDN 61 / X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–40
- Nurkahfi, F. R. K., Adri, H. T., & Ichsan, M. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PELAJARAN IPA. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(2), 131-137.
- Nurtiansyah, R., & Wardhani, D. S. (2023). Pengembangan media pembelajaran diorama dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa

- kelas V SD materi ekosistem. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 6(6), 1047–1054. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i6.17440>
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238-246.
- Putri, S. F. (2023). Penelusuran Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023 S. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Shambare, B., Simuja, C., & Olayinka, T. A. (2022). Understanding the enabling and constraining factors in using the virtual lab: Teaching Science in rural schools in South Africa. *International Journal of Information and Communication Technology Education (IJICTE)*, 18(1), 1-15.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Sari, M., Khaliza, R., Annisa, A., Maulidiyah, S., & Zahra, N. G. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Pemanfaatan Media Diorama. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 193-204.
- Hendrik, M. Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 115-129.
- Jannah, R., Arafat, Y., & Heldayani, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 567-575.
- Riyanti, H., & Lubis, P. H. (2024). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5165-5174.